

ABSTRAK

Wahyu Riana. 2021. *Analisis Program Bilingual Arab-Inggris Guna Meningkatkan Maharatul Kalam Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Anwar Petanang*. Skripsi, Pembimbing (I) Sulhi Muhamad Daud Abdul Kadir, Lc., M.H., Pembimbing (II) M. Rohiq, S. S., M.A.

Kata Kunci : Program *Bilingual* Arab Inggris, Keterampilan Maharatul Kalam

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model penerapan program *bilingual* arab-inggris dalam menunjang kemampuan *maharatul kalam* santri di pondok pesantren al-anwar petanang. Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren al-anwar yang terletak di desa petanang kecamatan kumpeh kabupaten muaro jambi.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Desember sampai 30 Desember 2022, penelitian ini di dapatkan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis yang peniliti gunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi kasus. Sumber data peneliti pada penelitian ini adalah Pengurus Qismu Lughoh, Pengajar Qismu Lughoh dan Santri.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program *bilingual* arab-inggris di pondok pesantren al-anwar menerapkan Program Kerja Qismu Lughoh dalam menunjang kemampuan maharatul kalam santri yang menerapkan model *bilingual maintenance* (pemertahanan), yaitu santri mempelajari studi pendidikan di pondok pesantren dengan menggunakan bahasa pertama sampai dengan waktu yang sudah ditentukan, setelah melanjutkan kelas atas maka akan diwajibkan untuk menerapkan bahasa. Strategi yang digunakan oleh pengajar dan pengurus dalam meningkatkan maharatul kalam seperti, pemberian mufrodad, bermuhadatsah, muhadhoroh, mengulang mufrodad, reward dan punishment, mendengarkan musik dan video berbahasa arab-inggris.

Hambatan yang dihadapi oleh pengajar adalah mengenai pelafalan santri yang sulit diajarkan sehingga para pengajar masih mencari cara untuk mereka bisa berlatih dalam melafalkan bahasa asing. Hambatan yang peneliti temui dalam program qismu lughoh di pondok pesantren al-anwar adalah masih belum disiplin bahasa pengajar dan pengurus karena program kerja hanya berlaku untuk santri. Oleh karena itu, solusi yang dapat diambil untuk menutupi dan memperbaiki program kerja demi tercapainya tujuan maka diharapkan dapat memberlakukan program kerja tersebut untuk pengajar dan pengurus, serta menghadirkan jasad khusus untuk pengajar dan pengurusnya. Hal ini dapat membantu dalam mendisiplinkan bahasa sehingga tercapai tujuan untuk menerapkan bahasa santri di pondok pesantren al-anwar petanang. Dari penelitian ini juga tentu terdapat implikasi bagi yang bersangkutan dan yang bertanggung jawab terhadap berjalannya suatu program Qismu Lughoh yakni *Bilingual* Arab-Inggris tersebut.